

**KERAGAAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF BEBERAPA  
VARIETAS JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata*) DENGAN  
SISTEM TANAM KONVENSIONAL DAN JAJAR LEGOWO**

---

**SKRIPSI**

---

**M. ZULJUHDI BAKRI  
71180713064**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**KERAGAAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF BEBERAPA  
VARIETAS JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata*) DENGAN  
SISTEM TANAM KONVENSIONAL DAN JAJAR LEGOWO**

**M. Zuljuhdi Bakri**

**71180713064**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**

**(Ir. Markhaini, M.S.)**

**Ketua**

**(Ir. Noverina Chaniago, M.P.)**

**Anggota**

**Mengesahkan**

**(Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P.)**

**Dekan**

**(Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P. M.P.)**

**Ketua Program Studi**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

**ii**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam disampaikan atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul kakhir nanti “Amin Yarabbal’alamin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan, bimbingan, semangat dan masukan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk ayahanda dan ibunda tercinta yang telah banyak memberikan dukungan material maupun spiritual.
2. Ibu Ir. Markhaini, M.S. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dengan kesabaran serta memberikan masukan, kritikan dan saran yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Ibu Ir. Noverina Chaniago, M.P. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dengan sabar serta memberikan masukan, kritikan dan saran yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P., M.P. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
6. Serta teman-teman khususnya stambuk 2018 di fakultas pertanian universitas islam sumatera utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis berharap adanya kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya penulis.

Medan, 11 April 2022

(M. Zuljuhdi Bakri)

## **BIODATA MAHASISWA**

Penulis di lahirkan di Kota Medan, Kecamatan Medan Amplas, Provinsi Sumatera utara pada tanggal 12 Maret 2000 sebagai anak ke 2 dari 4 bersaudara, dari bapak Mhd Nasir dan ibu Nurmis Diana. Pendidikan SD ditempuh di SD Taman Harapan Medan, SMP di tempuh di SMP Negeri 14 Medan, SMA di tempuh di SMA Negeri 6 Medan. Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya dengan penuh tanggungjawab untuk dapat di pergunakan sesuai keperluannya.

Medan, 11 April 2022  
Hormat saya

(M. Zuljuhdi Bakri)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN</b>	<b>iii</b>
<b>SUMMARY</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>BIODATA MAHASISWA</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Hipotesis Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>4</b>
2.1 Klasifikasi Tanaman Jagung Manis	4
2.2 Morfologi/Keragaan Tanaman Jagung Manis	4
2.2.1 Akar	5
2.2.2 Batang	6
2.2.3 Daun	6
2.2.4 Bunga	8
2.2.5 Tongkol	10
2.2.6 Biji	10
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Jagung Manis	11
2.3.1 Iklim	11
2.3.2 Tanah	12
2.3.3 Ketinggian Tempat	13
2.4 Sistem Tanam Konvensional dan Jajar Legowo	13
<b>III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN</b>	<b>16</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2 Bahan dan Alat	16
3.3 Metodologi Penelitian	16
3.4 Pelaksanaan Penelitian	18
3.4.1 Persiapan Lahan	18
3.4.2 Pembuatan Plot	18
3.4.3 Pembuatan Sistem Tanam	19
3.4.4 Penanaman Benih	19
3.5 Pemeliharaan Tanaman	19
3.5.1 Penyiraman	19
3.5.2 Penjarangan	20
3.5.3 Penyiangian dan Pembumbunan	20
3.5.4 Pemupukan	20

3.5.5 Pengendalian Hama dan Penyakit	21
3.5.6 Panen	21
3.6 Parameter Pengamatan	21
3.6.1 Keragaan Kuantitatif	21
3.6.1.1 Tinggi Tanaman	21
3.6.1.2 Diameter Batang	22
3.6.1.3 Jumlah Daun	22
3.6.1.4 Luas Daun	22
3.6.1.5 Umur Berbunga Tassel dan Silk	22
3.6.1.6 Umur Panen	22
3.6.1.7 Panjang Tongkol	23
3.6.1.8 Diameter Tongkol	23
3.6.2 Keragaan Kualitatif	23
3.6.2.1 Warna Daun	23
3.6.2.2 Warna Batang	23
3.6.2.3 Warna Bunga Tassel dan Bunga Silk	23
3.6.2.4 Warna Biji	24
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>25</b>
4.1 Pengaruh Sistem Tanam Terhadap Keragaan Kuantitatif Beberapa Varietas Tanaman Jagung Manis ( <i>Zea mays saccharata</i> )	25
4.1.1 Tinggi Tanaman	25
4.1.2 Diameter Batang	28
4.1.3 Jumlah Daun dan Luas Daun	30
4.1.4 Umur Berbunga Tassel, Umur Berbunga Silk dan Umur Panen	33
4.1.5 Panjang Tongkol dan Diameter Tongkol	41
4.2 Pengaruh Sistem Tanam Terhadap Keragaan Kualitatif Beberapa Varietas Tanaman Jagung Manis ( <i>Zea mays saccharata</i> )	43
4.2.1 Warna Daun	43
4.2.2 Warna Batang	45
4.2.3 Warna Bunga Tassel	46
4.2.4 Warna Bunga Silk	47
4.2.5 Warna Biji	48
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Rataan Tinggi Tanaman Umur 8 MST Beberapa Varietas Jagung Manis dengan Perlakuan Tiga Sistem Tanam	25
2.	Rataan Diameter Batang Umur 8 MST Beberapa Varietas Jagung Manis dengan Perlakuan Tiga Sistem Tanam	28
3.	Rataan Jumlah Daun Umur 8 MST Beberapa Varietas Jagung Manis dengan Perlakuan Tiga Sistem Tanam	30
4.	Rataan Luas Daun Umur 8 MST Beberapa Varietas Jagung Manis dengan Perlakuan Tiga Sistem Tanam	32
5.	Rataan Umur Berbunga Tassel Beberapa Varietas Jagung Manis dengan Perlakuan Tiga Sistem Tanam	34
6.	Rataan Umur Berbunga Silk Beberapa Varietas Jagung Manis dengan Perlakuan Tiga Sistem Tanam	36
7.	Rataan Umur Panen Beberapa Varietas Jagung Manis dengan Perlakuan Tiga Sistem Tanam	38
8.	Rataan Panjang Tongkol Beberapa Varietas Jagung Manis dengan Perlakuan Tiga Sistem Tanam	41
9.	Rataan Diameter Tongkol Beberapa Varietas Jagung Manis dengan Perlakuan Tiga Sistem Tanam	42



## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Histogram jumlah daun dari empat varietas	31
2.	Histogram luas daun dari empat varietas dengan tiga sistem tanam	33
3.	Histogram umur berbunga tassel dari tiga sistem tanam	34
4.	Histogram umur berbunga tassel dari empat varietas	35
5.	Histogram umur berbunga tassel dari empat varietas dengan tiga sistem tanam	35
6.	Histogram umur berbunga silk dari tiga sistem tanam	37
7.	Histogram umur berbunga silk dari empat varietas	37
8.	Histogram umur berbunga silk dari empat varietas dengan tiga sistem tanam	38
9.	Histogram umur panen dari tiga sistem tanam	39
10.	Histogram umur panen dari empat varietas	39
11.	Histogram umur panen dari empat varietas dengan tiga sistem tanam	40
12.	Histogram panjang tongkol dari empat varietas	42
13.	Warna daun empat varietas jagung manis dengan perlakuan tiga sistem tanam pada umur delapan mst	43
14.	Warna batang empat varietas jagung manis dengan perlakuan tiga sistem tanam pada umur delapan mst	45
15.	Warna bunga tassel empat varietas jagung manis dengan perlakuan tiga sistem tanam	46
16.	Warna bunga silk empat varietas jagung manis dengan perlakuan tiga sistem tanam	47
17.	Warna biji empat varietas jagung manis dengan perlakuan tiga sistem tanam	48

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Bagan penelitian	55
2.	Plot perlakuan konvensional, jajar legowo (2:1) dan jajar legowo (3:1)	56
3.	Deskripsi jagung manis varietas zm 866	57
4.	Deskripsi jagung manis varietas baruna	59
5.	Deskripsi jagung manis varietas bonanza	60
6.	Deskripsi jagung manis varietas exsotic	62
7.	Data rata-rata tinggi tanaman pada umur dua mst	64
8.	Hasil analisis sidik ragam tinggi tanaman pada umur dua mst	64
9.	Data rata-rata tinggi tanaman pada umur enam mst	64
10.	Hasil analisis sidik ragam tinggi tanaman pada umur enam mst	65
11.	Data rata-rata tinggi tanaman pada umur delapan mst	65
12.	Hasil analisis sidik ragam tinggi tanaman pada umur delapan mst	65
13.	Data rata-rata diameter batang pada umur dua mst	66
14.	Hasil analisis sidik ragam diameter batang pada umur dua mst	66
15.	Data rata-rata diameter batang pada umur enam mst	66
16.	Hasil analisis sidik ragam diameter batang pada umur enam mst	67
17.	Data rata-rata diameter batang pada umur delapan mst	67
18.	Hasil analisis sidik ragam diameter batang pada umur delapan mst	67
19.	Data rata-rata jumlah daun pada umur dua mst	68
20.	Hasil analisis sidik ragam jumlah daun pada umur dua mst	68
21.	Data rata-rata jumlah daun pada umur enam mst	68
22.	Hasil analisis sidik ragam jumlah daun pada umur enam mst	69
23.	Data rata-rata jumlah daun pada umur delapan mst	69
24.	Hasil analisis sidik ragam jumlah daun pada umur delapan mst	69
25.	Data rata-rata luas daun pada umur delapan mst	70
26.	Hasil analisis sidik ragam luas daun pada umur delapan mst	70
27.	Data rata-rata umur berbunga tassel	70
28.	Hasil analisis sidik ragam umur berbunga tassel	71
29.	Data rata-rata umur berbunga silk	71
30.	Hasil analisis sidik ragam umur berbunga silk	71
31.	Data rata-rata umur panen	72
32.	Hasil analisis sidik ragam umur panen	72
33.	Data rata-rata panjang tongkol	72
34.	Hasil analisis sidik ragam panjang tongkol	73
35.	Data rata-rata diameter tongkol	73
36.	Hasil analisis sidik ragam diameter tongkol	73
37.	Tabel daftar hasil rangkuman perlakuan sistem tanam dan varietas tanaman jagung manis	74

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., Mahdiannoor, M. dan Istiqomah, N. 2017. 'Pertumbuhan dan hasil dua varietas jagung manis terhadap pemberian pupuk hayati pada lahan rawa lebak', *Rawa Sains : Jurnal Sains Stiper Amuntai*, 7(1), pp. 493–503. doi: 10.36589/rs.v7i1.69.
- Amin, A. W. B., Kuswanto, dan Soegianto, A. 2013. Respon lima varietas jagung (*zea mays* L.) Pada aplikasi pyraclostrobin. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(1), 80–86.
- Amir dan Nappu, M B. 2013. Uji Adaptasi Beberapa Varietas Jagung Hibrida pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kabupaten Takalar. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian. Makasar.
- Anonimous. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Converta. <https://www.corteva.id/berita/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pertumbuhan-dan-perkembangan-tan.html>.
- Anugrah, I. S., dan Wardana, I. P. 2008. Gagasan Dan Implementasi System of Rice Intensification (Sri) Dalam Kegiatan Budidaya Padi Ekologis (BPE). *Analisis Kebijakan Pertanian*, 6 (1), 75–99. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/akp/article/view/4296/3631>.
- Bahua, M. I. dan Nurmi. 2014. 'Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Pada Sistem Jarak Tanam Jajar Legowo Yang Berbeda', *Universitas Negeri Gorontalo*, 3(1), pp. 1–8.
- Bunyamin. Z, dan Aqil, M. 2010. Analisis Iklim Mikro Tanaman Jagung. *Proseding Pekan Serelia Nasional*, 978–979.
- Dewi, I. R. 2008. Peranan dan Fungsi Fitohormon bagi Pertumbuhan Tanaman. In *Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Bandung*.
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2019. Faktor Internal Pertumbuhan Tanaman.<https://distanbun.ntbprov.go.id/artikel3.php?id=13>.
- Djafar, Z. R. 2013. Kegiatan agronomis untuk meningkatkan potensi lahan lebak menjadi sumber pangan. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 2(1), 61.
- Fahmi, A. *et al.* 2010. 'The effect of interaction of nitrogen and phosphorus nutrients on maize (*Zea Mays* L.) Grown In Regosol and Latosol Soils', *Berita Biologi*, 10(3), pp. 297–304.
- Ford, R.H. 2000. Inheritance of Kernel Color In Corn: Explanation and Investigation. *The American Biology Teacher* 62(3):181-188. University of California Press. <http://www.jstor.org/stable/4450870>.
- Gardner, P, F, R, B, Pearce dan R,I, Michell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*, Terjemahan oleh H. Susilo. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

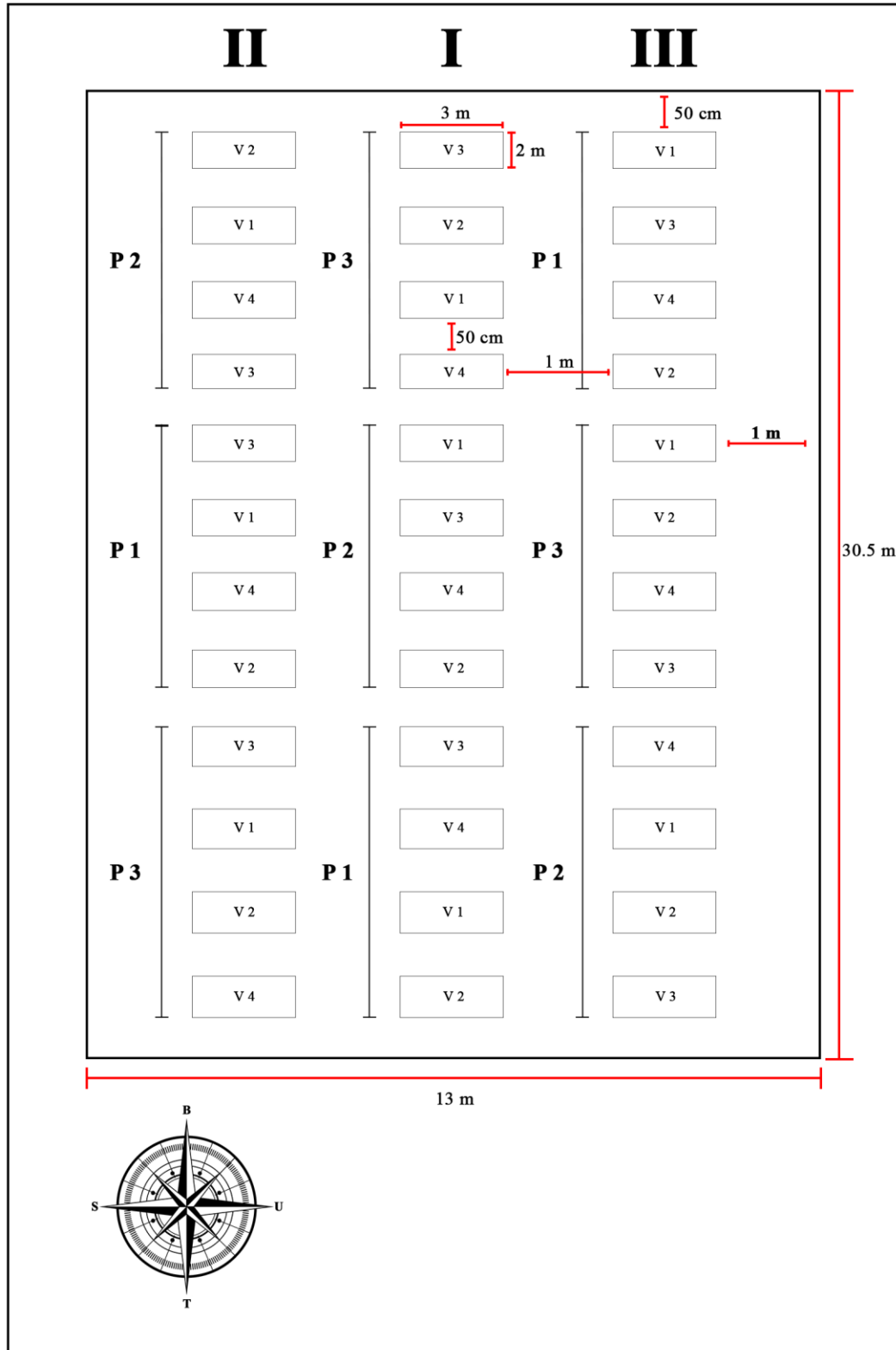
- Gomez, K. A dan Gomez, A. A. 1983. *Prosedur Statistik Untuk Penelitian Edisi Kedua* 2007. Jakarta : UI Press.
- Harizamrry. 2007. 'Pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis', *e-J Agrotekbis*, 5(3), pp. 324–328.
- Herawati, Iriany, R. N. dan M., A. T. 2015. 'Keragaan Agronomis dan Hasil beberapa Genotipe Jagung Hibrida Umur Genjah', *Prosiding Seminar Nasional Serealia*, pp. 150–159.
- Hipi, A. dan Erawati, B. T. R. 2016. 'Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung Hibrida di Kawasan Pengembangan Jagung Kabupaten Sumbawa', *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian*, 1(1), pp. 608–616.
- Indrawan, R., Suryanto, A., dan Soeslistyono, R. 2017. Kajian iklim mikro terhadap berbagai sistem tanam dan populasi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(1), 92–99.
- Irmadamayanti, A., Rahayu, H. S., Wahyuni, A. N., Padang, I. S., dan Saidah. 2020. Penampilan pertumbuhan dan hasil beberapa VUB jagung hibrida di kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Jurnal Envisoil*, 2(1), 10–17.
- Kartahadimaja, J. 2009. Potensi hasil tiga belas galur jagung hibrida silang tunggal rakitan politeknik negeri lampung. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 10 (1): 17-22.
- Khairiyah, Khadijah, S. dan Iqbal, M. 2013. 'Pertumbuhan dan hasil tiga varietas jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) terhadap berbagai dosis pupuk organik hayati pada lahan rawa lebak', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Lita, T. N., Soekartomo, S., dan Guritno, B. 2013. Pengaruh perbedaan sistem tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi (*Oryza sativa* L.) di lahan sawah. *Produkdi Tanaman*, 1(4), 361–368. [http:// protan. student journal. ub.ac.id/index.php/protan/article/view/45](http://protan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/protan/article/view/45).
- Marliah, A., Hidayat, T., dan Husna, N. 2012. Pengaruh varietas dan jarak tanam terhadap pertumbuhan kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Agrista*, 22–28.
- Mangel K dan EA Kirby. 1987. *Principles of Plant Nutrition*. 4 th Edition. International Potash Institute. Worblaufen-Bern, Switzerland.
- Marschner, P. 2012. *Marschner's Mineral Nutrition of Higher Plants*, Mineral nutrition of higher plants.
- Misran. 2017. Studi sistem tanam jajar legowo terhadap peningkatan produktivitas padi sawah. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 14(2), 106–110. <https://doi.org/10.25181/jppt.v14i2.148>.

- Praptomo, D., Rahayu, M. dan Zairin, P. 2010. Petunjuk Teknis Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (Sl-PTT) Jagung Di Nusa Tenggara Barat. *Badan Litbang Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat* (Vol. 7, Issue 2).
- Rahayu, S., Trisnawati, D. E. dan Qoyim, I. 2006. 'Flowering biology of *hoya lacunosa* bl. (asclepiadaceae) in bogor botanical garden', *Biodiversitas Journal Of Biological Diversity*, 8(1), Pp. 1–6. Doi: 10. 13057 /Bio div/ D080102.
- Rahmansyah, B. 2018. 'Pengaruh teknik jarak legowo dan berbagai jarak tanam pada pertumbuhan dan hasil tanaman jagung bisi 16 (*Zea mays indentata*)', *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(6), pp. 1012–1019.
- Rukmana, R. 2009. Usaha Tani Jagung. Jakarta: Kanisius.
- Sarawa dan Baco, A. R. 2014. 'Partisi fotosintat beberapa kultivar kedelai (*Glicine max.* (L.) Merr.) pada ultisol', *Jurnal Agroteknos*, 4(3), pp. 152–159.
- Siagian, M. dan Skywalker, A. L. 2019. Deskripsi Jagung, 1-27.
- Sitompul. 2018. Makalah Agribisnis Tanaman Perkebunan Tumpang Sari Tanaman Karet Dengan Jangung Manis. Universitas Lancang Kuning, 1-12.
- Silangit, T., Setiawan, A. dan Nugroho, A. 2018. 'Kajian Sistem Tanam Jajar Legowo Pada Varietas Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt)', *Produksi Tanaman*, 6(10), pp. 2760–2768.
- Sitompul, S. M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjahmada University Press. Yogyakarta.
- Soedradjad, R., dan Avivi, S. 2005. Efek Aplikasi *Synechococcus* Sp. pada daun dan pupuk npk terhadap parameter agronomis kedelai. *Indonesian Jurnal Of Agronomy*, 33(3), 17-23.
- Suhendrata, T. 2008. "Peran Inovasi Teknologi Pertanian Dalam Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Untuk Mendukung Ketahanan Pangan" Prosiding Seminar Nasional Teknik Pertanian di Fakultas Teknologi Pertanian UGM. Yogyakarta, 18-19 November 2008. H:1-15.
- Sutarmi, S. 1983. Botani Umum Jilid II. Angkasa. Bandung. 180 hal.
- Syafruddin, S., Nurhayati, N. dan Wati, R. 2012. 'Pengaruh jenis pupuk terhadap pertumbuhan dan hasil beberapa varietas jagung manis', *Jurnal Floratek*, pp. 107–114.
- Veritasman, D., Saragih, S. dan Satyana, A. 2020. 'tanggapan pertumbuhan dan hasil tanaman dua varietas jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) terhadap pemberian nitrogen, 8(10), pp. 961–974.

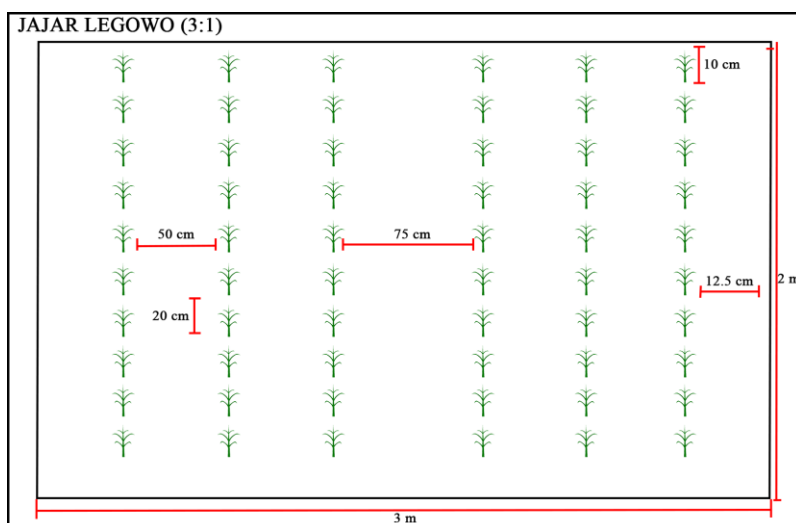
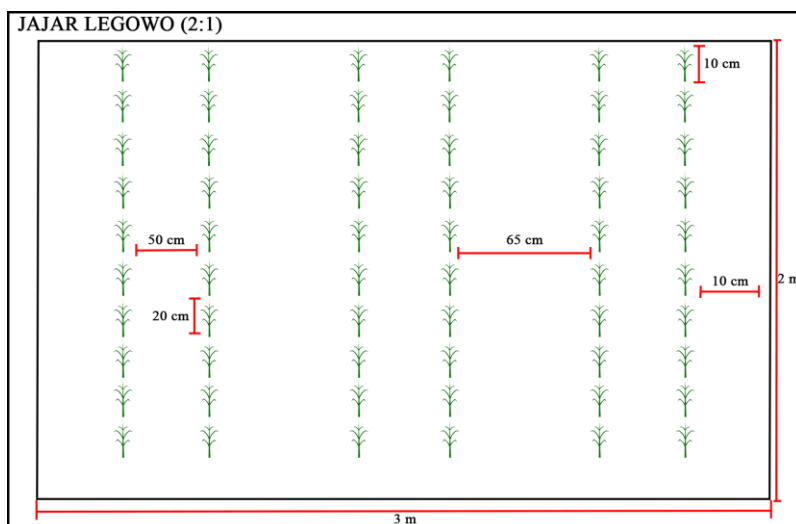
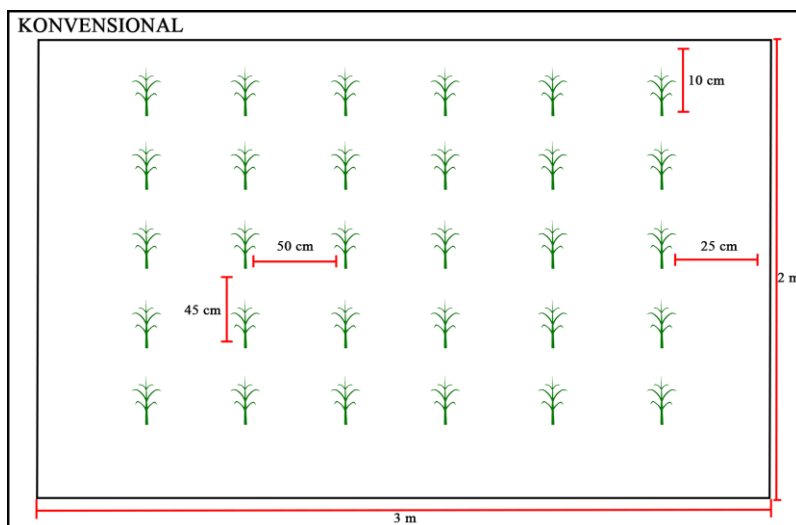
- Wahyudin, A., Yuwariah, Y. Y., Wicaksono, F. Y., dan Bajri, R. A. G. 2018. Respons jagung (*Zea mays* L.) akibat jarak tanam pada sistem tanam legowo (2:1) dan berbagai dosis pupuk nitrogen pada tanah inceptisol Jatinangor. *Kultivasi*, 16(3), 507–513. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v16i3.14390>.
- Wardani, F., dan Latifah, D. 2016. Perkecambahan biji *dictyoneura acuminata* blume. Pada cahaya merah dan merah jauh. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.29244/jhi.7.1.49-55>
- Wiraatmaja, W. 2017. Suhu , Energi Matahari , Dan Air Dalam. In *Suhu, Energi Matahari, Dan Air Dalam Hubungan Dengan Tanaman*.
- Wulandari, P. dan Eko, W. 2019. ‘pengaruh dosis plant growth promoting rhizobacteria (pgpr) terhadap pertumbuhan dan hasil dua varietas selada merah (*Lactuca sativa* L.)’, 7(2), pp. 283–290.
- Yati Haryati dan Anna Sinaga, 2016. Pengujian Adaptasi Beberapa Varietas Jagung Hibrida Spesifik Lokasi di Kabupaten Majalengka. Badan Pengkajian Tanaman Pangan Jawa Barat. Majalengka.
- Yusmayeti. 2019. Sistim Jajar Legowo Pada Tanaman Jagung. Retrieved September 10, 2021, from Cyber Extension: <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/74387/sistim-jajar-legowo-pada-tanamanjagung/>.
- Yulianti, U. dan Yefriwati, Y. 2020. ‘Pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan dan umbi tanaman kentang (*Solanum tuberosum* .L) di balai pengkajian teknologi pertanian sumatera barat.’, *Hortuscoler*, 1(02), pp. 40–47. doi: 10.32530/jh.v1i02.254.
- Zainudin, A. 2005. Respon tiga varietas jagung manis (*Zea mays sacharata* Sturt) terhadap perlakuan pupuk organik. *GAMMA*, 1, 69–75.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan penelitian



**Lampiran 2.** Plot perlakuan konvensional, jajar legowo (2:1) dan jajar legowo (3:1)





**Lampiran 3.** Deskripsi jagung manis varietas zm 866

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK  
INDONESIA NOMOR : 074/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2017

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS ZM 866

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: 9561 x 9540
Golongan varietas	: Hibrida
Tinggi tanaman	: 165,68 – 193,79 cm
Bentuk penampang batang	: Membulat
Diameter batang	: 2,34 – 2,58 cm
Warna batang	: Hijau (RHS 137 C)
Bentuk daun	: Bangun pita
Ukuran daun	: Panjang 76,07 – 92,68 cm; Lebar 8,9 – 13,14 cm
Warna daun	: Hijau gelap (RHS 137 A)
Bentuk malai (tassel)	: Semi tegak
Warna malai (anther)	: Hijau kuning (RHS 145 C)
Warna rambut	: Hijau kuning (RHS 145 C)
Umur berbunga	: Malai : 48 – 57 hari setelah tanam; Rambut : 50 – 56 hari setelah tanam
Umur panen	: 64 – 74 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	: Silindris
Ukuran tongkol	: Panjang 17,93 – 21,28 cm; Diameter 4,57 – 5,39 cm
Warna tongkol	: Kuning cerah (RHS 15 D)
Bentuk biji	: Seperti gigi (dent)
Warna bagian bawah biji	: Putih
Baris biji	: Lurus
Rasa biji	: Manis
Kadar gula	: 13,22 – 15,03 °brix
Jumlah baris biji	: 16 – 18 baris
Berat 1.000 biji	: 159,61 gram
Berat per tongkol	: 349,52 – 442,4 gram (dengan klobot); 278,1 – 361,08 gram (tanpa klobot)
Jumlah tongkol per tanaman	: 1 – 2 tongkol
Berat tongkol per tanaman	: 508,66 – 659,76 gram
Daya simpan pada suhu 25 - 30°C	: 4 – 9 hari setelah
panen Hasil tongkol per hektar	: 41,66 – 45,82 ton
Populasi per hektar	: 96.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 14,70 – 15,95 ton
Penciri utama	: Bentuk malai tegak, bentuk tongkol silindris, dan pola baris biji lurus
Keunggulan varietas	: Umur panen genjah dan potensi hasil

Wilayah adaptasi	tinggi
Pemohon	: Sesuai di dataran rendah
Pemulia	: PT. Benih Citra Asia
	: Dede Wawan Setiawan, S.Si.
	Aris Munandar, SP, MP
Peneliti	: M. Basroni, SP. Yunus Hari Hala. Hajar Nur Pridian

**Lampiran 4.** Deskripsi jagung manis varietas baruna

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR : 016/Kpts/SR.120/D.2.7/2/2016

## DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS BARUNA

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: JS 55.08.31.29.03.72.12.99
Golongan varietas	: Bersari bebas
Tinggi tanaman	: 149 – 167 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 1,6 – 2,2 cm
Warna batang	: Hijau (RHS 144 C)
Bentuk daun	: Bangun pita
Ukuran daun	: Panjang 79 – 87 cm; Lebar 7 – 10 cm.
Warna daun	: Hijau tua (RHS 136 B)
Bentuk malai (tassel)	: Agak tegak
Warna malai (anther)	: Kuning pucat (RHS 3 D)
Warna rambut	: Coklat muda (RHS 160 A)
Umur berbunga	: 50 – 55 hari setelah tanam
Umur panen	: 80 – 82 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	: Silindris kerucut
Ukuran tongkol	: Panjang 18 – 22 cm; Lebar 4,0 – 4,9 cm.
Warna tongkol	: Hijau muda (RHS 145 A)
Bentuk biji	: Mutiara
Warna biji	: Kuning (RHS 14 C)
Baris biji	: Berkelok
Rasa biji	: Manis
Kadar gula	: 10,5 – 12,9 °brix
Jumlah baris biji	: 14 – 18 baris
Berat 1.000 biji	: 175 – 180 gram
Berat per tongkol	: 284 – 332 gram
Jumlah tongkol per tanaman	: 1 – 2 tongkol
Berat tongkol per tanaman	: 284 – 620 gram
Daya simpan pada suhu 25 - 28 °C	: 2 – 4 hari setelah panen
Hasil tongkol per hektar	: 11,68 – 14,97 ton
Populasi per hektar	: 30.000 – 31.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 5 – 6 kg
Penciri utama	: Terdapat anak daun pada ujung kelobot
Keunggulan varietas	: Potensi produksi tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah di Kabupaten Kediri pada musim penghujan
Pemohon	: CV. Mahatani Pertiwi
Pemulia	: Ir. Wadudi Wibowo
Peneliti	: Ir. Wadudi Wibowo, Didit Fitriawan, SP, Arif Yustian, SP, dan Maulana Noor, SP

**Lampiran 5.** Deskripsi jagung manis varietas bonanza

## LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2071/Kpts/SR.120/5/2009

TANGGAL : 7 Mei 2009

## DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS BONANZA

Asal	: East West Seed Thailand
Silsilah	: G-126 (F) x G-133 (M)
Golongan varietas	: Hibrida silang tunggal
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 220-250 cm
Kekuatan akar pada tanaman dewasa	: Kuat
Ketahanan terhadap kerebahan	: Tahan
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 2,0-3,0 cm
Warna batang	: Hijau
Ruas pembuahan	: 5-6 ruas
Bentuk daun	: Panjang agak tegak
Ukuran daun	: Panjang 85,0-95,0 cm, lebar 8,5-10,0 cm
Tepi daun	: Rata
Bentuk ujung daun	: Lancip
Warna daun	: Hijau tua
Permukaan daun	: Berbulu
Bentuk malai (tassel)	: Tegak bersusun
Warna malai (anther)	: Putih bening
Warna rambut	: Hijau muda
Umur mulai keluar bunga betina	: 55-60 hari setelah tanam
Umur panen	: 82-84 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	: Silindris
Ukuran tongkol	: Panjang 20,0-22,0 cm, diameter 5,3-5,5 cm
Berat per tongkol dengan kelobot	: 467-495 g
Berat per tongkol tanpa kelobot	: 300-325 g
Jumlah tongkol per tanaman	: 1-2 tongkol
Tinggi tongkol dari permukaan tanah	: 80-115 cm
Warna kelobot	: Hijau
Baris biji	: Rapat
Warna biji	: Kuning
Tekstur biji	: Halus
Rasa biji	: Manis
Kadar gula	: 13-15 obrix
Jumlah baris biji	: 16 – 18 baris
Berat 1.000 biji	: 175 – 200 g
Daya simpan tongkol dengan kelobot pada suhu kamar (siang 29-31 °C, malam 25-27°C)	: 3 – 4 hari setelah panen
Hasil tongkol dengan kelobot	: 33,0-34,5 ton/ha
Jumlah populasi per hektar	: 53.000 tanaman (2 benih per lubang)

Kebutuhan benih per hektar	: 9,4 – 10,6 g
Keterangan	: Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 900-1.200 m dpl
Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia
Peneliti	: Jim Lothlop (East West Seed Thailand), Tukiman Misidi dan Abdul Kohar (PT. East West Seed Indonesia)

**Lampiran 6.** Deskripsi jagung manis varietas exsotic

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 3592/Kpts/SR.120/10/2009

TANGGAL : 19 Oktober 2009

## DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS EXSOTIC

Asal	: PT. Agri Makmur Pertiwi
Silsilah	: Sy1/RK1:14-1-1-9-5-1-5-1-1-bk x SF2/BS1:1-2-1-2-4-5-3-1-1-bk
Golongan varietas	: Hibrida silang tunggal
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 243,4 – 261,0 cm
Kekuatan perakaran	: Kuat
Ketahanan terhadap kerebahan	: Tahan
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 2,4 – 2,5 cm
Warna batang	: Hijau
Bentuk daun	: Bangun pita
Ukuran daun	: Panjang 78,3 - 86,7 cm, lebar 9,0 - 11,0cm
Warna daun	: Hijau
Tepi daun	: Rata
Bentuk ujung daun	: Runcing agak bulat
Permukaan daun	: Agak kasar
Bentuk malai (tassel)	: Agak terbuka
Warna malai (anther)	: Kuning
Umur panen	: 67-75 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	: Kerucut
Ukuran tongkol	: Panjang 17,3 - 21,3 cm, diameter 4,6- 5,4 cm
Warna rambut	: Kuning
Berat per tongkol	: 213,3 – 381,7 g
Jumlah tongkol per tanaman	: 1 tongkol
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris biji	: 14 – 16 baris
Warna biji	: Kuning
Tekstur biji	: Lembut
Rasa biji	: Manis
Kadar gula	: 12,2 – 13,5 obrix
Berat 1.000 biji	: 152 – 154 g
Daya simpan tongkol pada suhu kamar (23 – 27 °C)	: 3 – 4 hari setelah panen
Hasil tongkol	: 9,4 – 18,4 ton/ha
Populasi per hektar	: 51.700 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 10,8 – 11,0 kg
Keterangan	: Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai medium dengan altitude 150 – 650 m dpl

Pengusul  
Peneliti

: PT. Agri Makmur Pertiwi  
: Andre Christantius, Moedjiono, Ahmad  
Muhtarom Novia Sriwahyuningsih (PT.  
Agri Makmur Pertiwi), Kuswanto  
(Unibraw)

**Lampiran 7.** Data rata-rata tinggi tanaman pada umur dua mst

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	30.50	37.25	26.75	94.50	31.50
P1 V2	27.75	34.50	33.25	95.50	31.83
P1 V3	29.25	25.25	27.25	81.75	27.25
P1 V4	30.25	30.00	29.25	89.50	29.83
P2 V1	28.50	33.00	38.50	100.00	33.33
P2 V2	32.50	36.50	36.75	105.75	35.25
P2 V3	30.50	30.75	28.50	89.75	29.92
P2 V4	28.50	28.00	37.50	94.00	31.33
P3 V1	31.00	35.25	32.50	98.75	32.92
P3 V2	30.75	32.25	37.25	100.25	33.42
P3 V3	28.50	35.50	35.25	99.25	33.08
P3 V4	29.75	31.00	31.50	92.25	30.75

**Lampiran 8.** Hasil analisis sidik ragam tinggi tanaman pada umur dua mst

<b>SK</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	45,96	22,981	2,51tn	6,94
Ulangan	2	65,26	32,632		
Galat (a)	4	48,11	12,028		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	69,84	23,280	2,54tn	3,16
Sistem*Varietas	6	31,72	5,286	0,58tn	2,66
Galat (b)	18	164,96	9,164		
Total	35	425,85			

KK (a) = 10,94 %

KK (b) = 9,55 %

**Lampiran 9.** Data rata-rata tinggi tanaman pada umur enam mst

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	187.00	197.75	100.25	485.00	161.67
P1 V2	155.50	198.00	132.00	485.50	161.83
P1 V3	188.25	144.25	130.75	463.25	154.42
P1 V4	156.50	182.00	149.50	488.00	162.67
P2 V1	176.75	150.25	198.50	525.50	175.17
P2 V2	200.00	118.75	191.75	510.50	170.17
P2 V3	192.25	165.75	166.25	524.25	174.75
P2 V4	188.50	133.00	185.50	507.00	169.00
P3 V1	166.75	197.25	152.00	516.00	172.00
P3 V2	151.00	182.50	173.50	507.00	169.00
P3 V3	156.75	173.00	184.00	513.75	171.25
P3 V4	162.75	159.75	187.75	510.25	170.08



**Lampiran 10.** Hasil analisis sidik ragam tinggi tanaman pada umur enam mst

<b>SK</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	1035,2	517,61	1,21tn	6,94
Ulangan	2	718,8	359,38		
Galat (a)	4	11926,1	2981,54		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	46,3	15,42	0,04	3,16
Sistem*Varietas	6	191,4	31,89	0,07	2,66
Galat (b)	18	7717,9	428,77		
Total	35	21635,6			

KK (a) = 32,57 %  
 KK (b) = 12,35 %

**Lampiran 11.** Data rata-rata tinggi tanaman pada umur delapan mst

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	224.00	236.25	143.50	603.75	201.25
P1 V2	258.25	237.75	177.75	673.75	224.58
P1 V3	263.00	206.00	184.50	653.50	217.83
P1 V4	218.50	227.75	190.00	636.25	212.08
P2 V1	224.50	188.75	238.75	652.00	217.33
P2 V2	237.50	163.75	253.50	654.75	218.25
P2 V3	245.50	220.25	217.50	683.25	227.75
P2 V4	232.50	189.00	227.75	649.25	216.42
P3 V1	216.25	241.75	200.25	658.25	219.42
P3 V2	211.50	246.50	224.00	682.00	227.33
P3 V3	201.50	240.25	246.75	688.50	229.50
P3 V4	222.00	230.75	227.75	680.50	226.83

**Lampiran 12.** Hasil analisis sidik ragam tinggi tanaman pada umur delapan mst

<b>SK</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	840,2	420,11	1,21tn	6,94
Ulangan	2	2084,1	1042,06		
Galat (a)	4	14595,2	3648,80		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	836,1	278,71	0,81tn	3,16
Sistem*Varietas	6	465,4	77,56	0,22tn	2,66
Galat (b)	18	6231,5	346,20		
Total	35	25052,6			

KK (a) = 27,47 %  
 KK (b) = 8,46 %

**Lampiran 13.** Data rata-rata diameter batang pada umur dua mst

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	3.91	4.67	4.15	12.73	4.24
P1 V2	3.65	5.07	3.98	12.70	4.23
P1 V3	4.23	4.15	4.76	13.13	4.38
P1 V4	4.69	3.90	4.33	12.93	4.31
P2 V1	3.57	4.96	5.09	13.61	4.54
P2 V2	4.58	6.13	5.53	16.24	5.41
P2 V3	4.52	4.37	4.28	13.16	4.39
P2 V4	3.95	4.02	5.75	13.71	4.57
P3 V1	4.37	5.27	4.10	13.74	4.58
P3 V2	3.96	4.73	5.42	14.11	4.70
P3 V3	3.91	5.58	6.08	15.57	5.19
P3 V4	4.23	4.46	4.54	13.23	4.41

**Lampiran 14.** Hasil analisis sidik ragam diameter batang pada umur dua mst

<b>SK</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	1,5086	0,7543	2,06tn	6,94
Ulangan	2	3,6553	1,8276		
Galat (a)	4	0,8940	0,2235		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	0,7634	0,2545	0,69tn	3,16
Sistem*Varietas	6	2,2268	0,3711	1,01tn	2,66
Galat (b)	18	6,6023	0,3668		
Total	35	15,6503			

KK (a) = 10,32 %

KK (b) = 13,22 %

**Lampiran 15.** Data rata-rata diameter batang pada umur enam mst

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	22.03	23.48	13.63	59.15	19.72
P1 V2	19.86	23.03	14.13	57.01	19.00
P1 V3	22.48	20.09	16.03	58.60	19.53
P1 V4	21.93	22.32	18.36	62.61	20.87
P2 V1	17.48	16.51	18.07	52.05	17.35
P2 V2	20.69	14.98	17.90	53.57	17.86
P2 V3	21.86	18.46	17.64	57.95	19.32
P2 V4	19.74	15.85	20.16	55.76	18.59
P3 V1	22.19	21.23	15.89	59.30	19.77
P3 V2	16.12	24.15	19.46	59.73	19.91
P3 V3	18.50	21.27	18.84	58.61	19.54
P3 V4	17.88	16.97	19.46	54.32	18.11

**Lampiran 16.** Hasil analisis sidik ragam diameter batang pada umur enam mst

<b>SK</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	14,281	7,1405	1,57tn	6,94
Ulangan	2	50,179	25,0894		
Galat (a)	4	98,294	24,5736		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	1,723	0,5744	0,13tn	3,16
Sistem*Varietas	6	16,699	2,7831	0,61tn	2,66
Galat (b)	18	81,755	4,5419		
Total	35	262,931			
KK (a) = 25,91 %					
KK (b) = 11,14 %					

**Lampiran 17.** Data rata-ran diameter batang pada umur delapan mst

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	22.68	24.19	14.13	61.01	20.34
P1 V2	20.67	23.38	16.06	60.10	20.03
P1 V3	23.35	21.15	17.83	62.32	20.77
P1 V4	22.39	22.97	18.75	64.11	21.37
P2 V1	17.95	17.45	18.56	53.96	17.99
P2 V2	21.16	14.65	18.74	54.56	18.19
P2 V3	22.08	18.88	18.23	59.19	19.73
P2 V4	20.24	16.24	20.46	56.94	18.98
P3 V1	22.59	21.49	16.40	60.48	20.16
P3 V2	16.57	24.41	19.66	60.64	20.21
P3 V3	18.79	21.61	19.12	59.52	19.84
P3 V4	18.19	17.34	19.79	55.32	18.44

**Lampiran 18.** Hasil analisis sidik ragam diameter batang pada umur delapan mst

<b>SK</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	21,835	10,9174	2,43tn	6,94
Ulangan	2	42,238	21,1192		
Galat (a)	4	91,878	22,9695		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	2,443	0,8143	0,18tn	3,16
Sistem*Varietas	6	12,562	2,0937	0,47tn	2,66
Galat (b)	18	80,962	4,4979		
Total	35	251,919			
KK (a) = 24,37 %					
KK (b) = 10,78 %					

**Lampiran 19.** Data rata-rata jumlah daun pada umur dua mst

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	4.75	5.25	2.50	12.50	4.17
P1 V2	4.75	5.00	3.75	13.50	4.50
P1 V3	5.25	4.50	3.00	12.75	4.25
P1 V4	5.00	5.00	2.25	12.25	4.08
P2 V1	5.00	5.00	4.00	14.00	4.67
P2 V2	4.75	6.00	4.50	15.25	5.08
P2 V3	4.50	5.00	3.00	12.50	4.17
P2 V4	5.25	5.00	4.50	14.75	4.92
P3 V1	4.50	5.00	4.00	13.50	4.50
P3 V2	5.00	5.25	4.25	14.50	4.83
P3 V3	5.00	5.00	4.50	14.50	4.83
P3 V4	5.00	5.00	3.50	13.50	4.50

**Lampiran 20.** Hasil analisis sidik ragam jumlah daun pada umur dua mst

<b>SK</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	1,5417	0,7708	4,53tn	6.94
Ulangan	2	14,6563	7,3281		
Galat (a)	4	2,2396	0,5599		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	0,8681	0,2894	1,70	3,16
Sistem*Varietas	6	1,1944	0,1991	1,17	2,66
Galat (b)	18	3,0625	0,1701		
Total	35	23,5625			

KK (a) = 16,48 %

KK (b) = 9,08 %

**Lampiran 21.** Data rata-rata jumlah daun pada umur enam mst

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	11.50	11.00	8.50	31.00	10.33
P1 V2	10.00	11.50	10.00	31.50	10.50
P1 V3	11.00	11.00	9.75	31.75	10.58
P1 V4	10.75	11.75	11.00	33.50	11.17
P2 V1	10.75	10.00	11.00	31.75	10.58
P2 V2	11.25	9.25	11.50	32.00	10.67
P2 V3	11.50	11.00	10.75	33.25	11.08
P2 V4	11.25	9.50	11.50	32.25	10.75
P3 V1	12.00	10.75	11.75	34.50	11.50
P3 V2	10.50	12.25	12.00	34.75	11.58
P3 V3	10.75	10.00	10.50	31.25	10.42
P3 V4	10.50	10.50	10.50	31.50	10.50

**Lampiran 22.** Hasil analisis sidik ragam jumlah daun pada umur enam mst

<b>SK</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	0,7743	0,38715	0,83tn	6,94
Ulangan	2	0,5451	0,27257		
Galat (a)	4	8,5069	2,12674		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	0,2222	0,07407	0,16tn	3,16
Sistem*Varietas	6	4,9340	0,82234	1,76tn	2,66
Galat (b)	18	8,4063	0,46701		
Total	35	23,3889			

KK (a) = 13,49 %

KK (b) = 6,32 %

**Lampiran 23.** Data rata-rata jumlah daun pada umur delapan mst

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	10.25	11.25	9.25	30.75	10.25
P1 V2	9.75	10.75	9.75	30.25	10.08
P1 V3	11.25	10.75	10.25	32.25	10.75
P1 V4	10.75	10.75	11.25	32.75	10.92
P2 V1	12.25	9.00	10.25	31.50	10.50
P2 V2	10.25	8.75	10.50	29.50	9.83
P2 V3	11.75	10.50	11.75	34.00	11.33
P2 V4	11.25	10.75	11.75	33.75	11.25
P3 V1	10.25	10.25	10.00	30.50	10.17
P3 V2	10.25	10.50	11.00	31.75	10.58
P3 V3	11.00	10.50	11.50	33.00	11.00
P3 V4	9.50	10.75	12.00	32.25	10.75

**Lampiran 24.** Hasil analisis sidik ragam jumlah daun pada umur delapan mst

<b>SK</b>	<b>DF</b>	<b>Adj SS</b>	<b>Adj MS</b>	<b>F-Value</b>	<b>F-Tabel</b>
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	0,3160	0,1580	0,39tn	6,94
Ulangan	2	1,0868	0,5434		
Galat (a)	4	7,6111	1,9028		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	5,3524	1,7841	4,40*	3,16
Sistem*Varietas	6	1,6424	0,2737	0,67tn	2,66
Galat (b)	18	7,3021	0,4057		
Total	35	23,3108			

KK (a) = 12,99 %

KK (b) = 5,99 %

**Lampiran 25.** Data rata-rata luas daun pada umur delapan mst

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	461.22	486.16	229.61	1177.00	392.33
P1 V2	548.39	565.03	530.78	1644.19	548.06
P1 V3	592.84	545.28	548.39	1686.51	562.17
P1 V4	371.99	449.47	535.59	1357.06	452.35
P2 V1	594.67	488.35	526.73	1609.75	536.58
P2 V2	452.99	239.31	399.90	1092.21	364.07
P2 V3	574.84	504.71	581.89	1661.44	553.81
P2 V4	567.53	560.81	548.38	1676.72	558.91
P3 V1	407.44	467.70	433.44	1308.58	436.19
P3 V2	455.23	554.33	450.55	1460.11	486.70
P3 V3	477.45	488.99	487.67	1454.11	484.70
P3 V4	426.81	459.25	424.53	1310.59	436.86

**Lampiran 26.** Hasil analisis sidik ragam luas daun pada umur delapan mst

SK	db	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	11037	5518	1,47tn	6,94
Ulangan	2	2282	1141		
Galat (a)	4	29377	7344		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	32493	10831	2,88tn	3,16
Sistem*Varietas	6	111767	18628	4,95*	2,66
Galat (b)	18	67681	3760		
Total	35	254638			

KK (a) = 17,69 %

KK (b) = 12,66 %

**Lampiran 27.** Data rata-rata umur berbunga tassal

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	50.00	51.00	51.00	152.00	50.67
P1 V2	50.00	50.00	53.00	153.00	51.00
P1 V3	54.00	54.00	55.00	163.00	54.33
P1 V4	55.00	54.00	55.00	164.00	54.67
P2 V1	56.00	54.00	56.00	166.00	55.33
P2 V2	51.00	52.00	51.00	154.00	51.33
P2 V3	55.00	57.00	54.00	166.00	55.33
P2 V4	58.00	57.00	56.00	171.00	57.00
P3 V1	55.00	55.00	57.00	167.00	55.67
P3 V2	52.00	54.00	53.00	159.00	53.00
P3 V3	55.00	55.00	56.00	166.00	55.33
P3 V4	54.00	54.00	53.00	161.00	53.67

**Lampiran 28.** Hasil analisis sidik ragam umur berbunga tassell

<b>SK</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-tabel</b>
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	30,056	15,0278	15,76**	6,94
Ulangan	2	1,056	0,5278		
Galat (a)	4	5,778	1,4444		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	64,556	21,5185	22,56**	3,16
Sistem*Varietas	6	43,278	7,2130	7,56**	2,66
Galat (b)	18	17,167	0,9537		
Total	35	161,889			

KK (a) = 2,23 %  
 KK (b) = 1,81 %

**Lampiran 29.** Data rata-rata umur berbunga silk

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	51.00	53.00	53.00	157.00	52.33
P1 V2	50.00	50.00	55.00	155.00	51.67
P1 V3	54.00	55.00	56.00	165.00	55.00
P1 V4	55.00	54.00	57.00	166.00	55.33
P2 V1	58.00	55.00	57.00	170.00	56.67
P2 V2	51.00	52.00	52.00	155.00	51.67
P2 V3	55.00	57.00	55.00	167.00	55.67
P2 V4	58.00	57.00	57.00	172.00	57.33
P3 V1	56.00	57.00	57.00	170.00	56.67
P3 V2	52.00	54.00	54.00	160.00	53.33
P3 V3	55.00	55.00	57.00	167.00	55.67
P3 V4	54.00	56.00	54.00	164.00	54.67

**Lampiran 30.** Hasil analisis sidik ragam umur berbunga silk

<b>SK</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	21,500	10,750	8,86*	6,94
Ulangan	2	9,500	4,750		
Galat (a)	4	12,000	3,000		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	73,111	24,370	20,09**	3,16
Sistem*Varietas	6	34,056	5,676	4,68*	2,66
Galat (b)	18	21,833	1,213		
Total	35	172,000			

KK (a) = 3,17 %  
 KK (b) = 2,01 %

**Lampiran 31.** Data rata-rata umur panen

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	65.00	67.00	67.00	199.00	66.33
P1 V2	64.00	64.00	69.00	197.00	65.67
P1 V3	68.00	69.00	70.00	207.00	69.00
P1 V4	69.00	68.00	71.00	208.00	69.33
P2 V1	72.00	69.00	71.00	212.00	70.67
P2 V2	65.00	66.00	66.00	197.00	65.67
P2 V3	69.00	71.00	69.00	209.00	69.67
P2 V4	72.00	71.00	71.00	214.00	71.33
P3 V1	70.00	71.00	71.00	212.00	70.67
P3 V2	66.00	68.00	68.00	202.00	67.33
P3 V3	69.00	69.00	71.00	209.00	69.67
P3 V4	68.00	70.00	68.00	206.00	68.67

**Lampiran 32.** Hasil analisis sidik ragam umur panen

SK	db	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	21,500	10,750	8,86*	6,94
Ulangan	2	9,500	4,750		
Galat (a)	4	12,000	3,000		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	73,111	24,370	20,09**	3,16
Sistem*Varietas	6	34,056	5,676	4,68*	2,66
Galat (b)	18	21,833	1,213		
Total	35	172,000			

KK (a) = 2,52 %

KK (b) = 1,60 %

**Lampiran 33.** Data rata-rata panjang tongkol

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	21.00	22.00	15.00	58.00	19.33
P1 V2	22.50	19.25	19.00	60.75	20.25
P1 V3	23.25	21.50	21.75	66.50	22.17
P1 V4	22.00	22.00	19.25	63.25	21.08
P2 V1	22.50	19.50	19.50	61.50	20.50
P2 V2	20.00	17.50	20.00	57.50	19.17
P2 V3	19.75	20.50	21.50	61.75	20.58
P2 V4	18.00	20.25	21.75	60.00	20.00
P3 V1	19.50	20.00	18.00	57.50	19.17
P3 V2	20.50	19.50	17.25	57.25	19.08
P3 V3	21.00	22.25	20.75	64.00	21.33
P3 V4	22.25	21.25	20.25	63.75	21.25



**Lampiran 34.** Hasil analisis sidik ragam panjang tongkol

<b>SK</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	2,753	1,377	0,67tn	6,94
Ulangan	2	14,191	7,095		
Galat (a)	4	21,830	5,457		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	21,533	7,178	3,50*	3,16
Sistem*Varietas	6	9,483	1,580	0,77tn	2,66
Galat (b)	18	36,938	2,052		
Total	35	106,727			

KK (a) = 11,49 %  
 KK (b) = 7,05 %

**Lampiran 35.** Data rata-rata diameter tongkol

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
P1 V1	45.05	47.91	41.22	134.18	44.73
P1 V2	46.94	46.49	45.43	138.86	46.29
P1 V3	45.14	40.95	40.86	126.95	42.32
P1 V4	46.06	45.27	42.64	133.96	44.65
P2 V1	43.91	44.34	42.54	130.79	43.60
P2 V2	39.12	45.78	41.27	126.16	42.05
P2 V3	45.64	44.57	43.57	133.78	44.59
P2 V4	43.68	43.71	46.35	133.73	44.58
P3 V1	41.35	43.71	42.16	127.21	42.40
P3 V2	42.72	44.63	46.26	133.61	44.54
P3 V3	47.72	47.05	39.31	134.08	44.69
P3 V4	46.66	41.55	44.93	133.14	44.38

**Lampiran 36.** Hasil analisis sidik ragam diameter tongkol

<b>SK</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
<b>Petak Utama</b>					
Sistem	2	3,822	1,911	0,32tn	6,94
Ulangan	2	19,053	9,526		
Galat (a)	4	14,336	3,584		
<b>Anak Petak</b>					
Varietas	3	4,977	1,659	0,28tn	3,16
Sistem*Varietas	6	42,383	7,064	1,19tn	2,66
Galat (b)	18	106,848	5,936		
Total	35	191,419			

KK (a) = 4,30 %  
 KK (b) = 5,53 %

**Lampiran 37.** Tabel daftar hasil rangkuman perlakuan sistem tanam dan varietas tanaman jagung manis

Perlakuan	Tinggi Tanaman	Diameter Batang	Jumlah Daun	Luas Daun	Umur Berbunga Tassel	Umur Berbunga Siik	Umur Panen	Panjang Tongkol	Diameter Tongkol
<b>Sistem Tanam/Petak Utama</b>									
P1	213.94	20.63	10.50	488.73	52.67 b	53.58 b	67.58 b	20.71	44.50
P2	219.94	18.72	10.73	503.34	54.75 a	55.33 a	69.33 a	20.06	43.71
P3	225.77	19.66	10.63	461.12	54.42 a	55.08 a	69.08 a	20.21	44.00
<b>Varietas/Anak Petak</b>									
V1	212.67	19.49	10.31 b	455.04	53.89 b	55.22 a	69.22 a	19.67 b	43.58
V2	223.39	19.48	10.17 b	466.28	51.78 c	52.22 b	66.22 b	19.50 b	44.29
V3	225.03	20.11	11.03 a	533.56	55.00 a	55.44 a	69.44 a	21.36 a	43.87
V4	218.44	19.60	10.97 a	482.71	55.11 a	55.78 a	69.78 a	20.78 ab	44.54
<b>Kombinasi Perlakuan</b>									
P1 V1	201.25	20.34	10.25	392.33 de	50.67 f	52.33 e	66.33 e	19.33	44.73
P1 V2	224.58	20.03	10.08	548.06 ab	51.00 f	51.67 e	65.67 e	20.25	46.29
P1 V3	217.83	20.77	10.75	562.17 a	54.33 bcd	55.00 bcd	69.00 bcd	22.17	42.32
P1 V4	212.08	21.37	10.92	452.35 bcde	54.67 bcd	55.33 bc	69.33 bc	21.08	44.65
P2 V1	217.33	17.99	10.50	536.58 abc	55.33 abc	56.67 ab	70.67 ab	20.50	43.60
P2 V2	218.25	18.19	9.83	364.07 e	51.33 ef	51.67 e	65.67 e	19.17	42.05
P2 V3	227.75	19.73	11.33	553.81 ab	55.33 abc	55.67 abc	69.67 abc	20.58	44.59
P2 V4	216.42	18.98	11.25	558.91 a	57.00 a	57.33 a	71.33 a	20.00	44.58
P3 V1	219.42	20.16	10.17	436.19 cde	55.67 ab	56.67 ab	70.67 ab	19.17	42.40
P3 V2	227.33	20.21	10.58	486.70 abcd	53.00 de	53.33 de	67.33 de	19.08	44.54
P3 V3	229.50	19.84	11.00	484.70 abcd	55.33 abc	55.67 abc	69.67 abc	21.33	44.69
P3 V4	226.83	18.44	10.75	436.86 cde	53.67 cd	54.67 cd	68.67 cd	21.25	44.38

Keterangan: Angka-angka yang diikuti oleh huruf yang sama dalam satu kolom menunjukkan bahwa tidak berbeda nyata pada uji DMRT 5%